

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan, latar belakang dari penelitian ini serta pokok permasalahan, tujuan penelitian, pembatasan masalah serta sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Sampah merupakan salah satu permasalahan yang serius saat ini, khususnya sampah plastik yang tidak dapat diurai dalam waktu singkat. Sampah plastik ini menyebabkan pencemaran lingkungan baik di darat maupun di lautan. Indonesia merupakan negara kedua setelah China sebagai negara penyumbang sampah terbanyak di dunia dengan jumlah sampah rata-rata 64 juta ton per tahun (nationalgeographics 2016). Hal ini diperburuk dengan perilaku rakyat Indonesia yang belum terbiasa dalam mengumpulkan dan memilah sampah. Hal ini terlihat di mana sebanyak 81,16% sampah yang dibuang pada tahun 2014 tidak dipilah oleh masyarakat (statistik 2017), padahal sampah-sampah tersebut masih dapat didaur ulang dan memiliki nilai jual. Usaha pemerintah yang terlihat yaitu salah satunya dengan mensosialisasikan 3R yaitu (*reduce, reuse, recycle*). Selain program 3R, pemerintah juga mendorong masyarakat untuk menabung sampah di bank sampah.

Di kota Pangkalpinang sendiri berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Dinas Lingkungan Hidup bagian lingkungan yaitu Bapak Jumhari, diketahui bahwa tempat pembuangan akhir sudah krisis, karena banyaknya sampah yang dibuang setiap hari mencapai 110 ton/hari atau memerlukan luas lahan sekitar 408 m². Bank sampah tentunya memiliki peran untuk dapat

mengedukasi masyarakat agar mau mengumpulkan dan memilah sampah, sehingga jumlah sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir dapat berkurang.

Bank sampah merupakan tempat penampungan sampah-sampah botol plastik, kertas, kardus dan jenis sampah lainnya yang telah dipilah oleh masyarakat sekitar dalam hal ini rumah-rumah dan toko-toko yang berada di sekitar bank sampah. Sampah-sampah tersebut nantinya dapat ditukar dengan uang, berdasarkan harga yang telah ditetapkan oleh bank sampah. Sampah-sampah ini kemudian akan dijual ataupun diolah oleh bank sampah untuk menjadi kerajinan tangan yang kemudian dijual oleh bank sampah tersebut. Oleh karena itu, bank sampah dianggap merupakan salah satu solusi untuk menyelesaikan penumpukan sampah pada saat ini.

Untuk itu penilaian adaptabilitas dari suatu bank sampah sangatlah berguna untuk saat ini untuk dapat menjaga agar bank sampah tersebut dapat bertahan dengan lingkungan yang ada. Adaptabilitas bank sampah merupakan kemampuan dari bank sampah untuk beradaptasi dengan lingkungan yang berubah-ubah. Jika, nilai adaptabilitas dari bank sampah positif, maka kemungkinan bank sampah tersebut untuk bertahan lebih besar.

Pada penelitian ini akan dilakukan penilaian adaptabilitas pada dua bank sampah yang ada di kota Pangkalpinang, Bangka Belitung. Bank sampah tersebut antara lain adalah Bank Sampah Papin dan Bank Sampah Masindo. Kedua bank sampah ini memiliki fokus yang berbeda, di mana Bank Sampah Papin berfokus pada sampah-sampah dari rumah tangga, sedangkan Bank Sampah Masindo

berfokus pada sampah dari toko-toko. Berdasarkan perbandingan adaptabilitas ini akan diketahui jenis bank sampah yang lebih baik yaitu yang berfokus ke toko atau masyarakat. Dari hasil penilaian adaptabilitas tersebut, maka akan diberikan usulan strategi kepada kedua bank sampah agar dapat bertahan dan dapat berkembang secara berkelanjutan.

1.2 Pokok Permasalahan

Terdapat dua bank sampah di Pangkalpinang yang memiliki fokus yang berbeda di mana Bank Sampah Papin berfokus pada sampah dari rumah tangga sedangkan, Bank Sampah Masindo berfokus pada sampah dari toko. Perbandingan ini dilakukan untuk mengetahui jenis bank sampah apa yang lebih baik. Dari perbedaan ini, maka akan diukur perbandingan adaptabilitas antar kedua jenis bank sampah, yang nantinya akan digunakan untuk menentukan strategi untuk kedua jenis bank sampah tersebut. Strategi ini bertujuan agar Bank Sampah Masindo dan Bank Sampah Papin dapat berkembang secara berkelanjutan.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui perbandingan adaptabilitas antara Bank Sampah Masindo dan Bank Sampah Papin guna merumuskan strategi untuk kedua bank sampah berdasarkan nilai adaptabilitas dan analisis SWOT

1.4 Pembatasan Masalah

Berikut ini merupakan pembatasan masalah pada laporan tugas akhir ini:

1. Penelitian dilakukan untuk pengambilan data kuisioner dan wawancara dengan pihak bank sampah dengan menggunakan sampel nasabah yang menabung pada Bulan September 2017 untuk Bank Sampah Papin sedangkan pada Bank Sampah Masindo dibagikan kuisioner ke semua nasabah.
2. Pengambilan data dilakukan pada bulan September tahun 2017
3. Daftar harga barang berdasarkan harga pada bulan Juli-Agustus tahun 2017
4. Model pengukuran adaptabilitas bank sampah yang digunakan dirujuk dari hasil penelitian Stephanie (2013) yang mengembangkan indikator bank sampah dengan melihat karakteristik sikap, niat, perilaku pengelola dan nasabah dan Wiraatmaja (2015). Yang membuat “monitori” sebagai alat bantu untuk menghitung nilai adaptabilitas dari suatu bank sampah.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini maka, diharapkan bank sampah dapat mengetahui tingkat adaptabilitas dan dapat memperbaiki nilai kinerja dari faktor yang memiliki nilai terkecil. Serta, menentukan strategi jangka panjang agar bank sampah dapat bertahan dan berkembang secara berkelanjutan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori-teori yang menjadi pedoman dalam penelitian yang berkaitan dengan permasalahan adaptabilitas bank sampah. Landasan teori digunakan juga sebagai landasan metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan langkah-langkah yang diambil untuk menyelesaikan masalah serta metode yang dilakukan untuk menghitung adaptabilitas bank sampah, serta cara pengumpulan data pada penelitian ini.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA SERTA PERHITUNGAN DAN PERBANDINGAN NILAI ADAPTABILITAS BANK SAMPAH

Bab ini berisikan data umum yaitu berupa profil kedua bank sampah. Selain itu ada juga data khusus seperti data penyetoran sampah dan kuisisioner yang telah disebar. Data khusus ini akan diolah menjadi nilai adaptabilitas dari bank sampah.

BAB 5 ANALISIS STRATEGI

Bab ini berisikan analisis tentang penentuan strategi bank sampah berdasarkan analisis SWOT.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan serta saran yang diberikan kepada perusahaan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada

